

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* POKOK
BAHASAN SEGI EMPAT
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri I Tulung Klaten)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S – 1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

ANITA RAHMAWATI

A. 410 050 026

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sangat sulit. Padahal sulit tidaknya pelajaran itu tergantung pada siswa sendiri, si atau

tidaknya menerima pelajaran. Oleh sebab itu bagaimana cara guru meyakinkan siswa bahwa pelajaran matematika tidak sulit seperti yang mereka bayangkan, karena dengan menganggap sulit dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Belajar matematika adalah proses dimana matematika ditemukan dan dibangun manusia, sehingga dalam pembelajaran matematika harus lebih dibangun oleh siswa dari pada ditanamkan oleh guru. Dalam hal belajar matematika pada dasarnya merupakan belajar konsep. Selama ini siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika tanpa memahami maksud dan isinya. Dengan demikian pembelajaran matematika disekolah merupakan masalah. Jika konsep dasar diterima salah, maka sangat sukar untuk memperbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Oleh karena itu, yang penting adalah bagaimana siswa memahami konsep-konsep matematika secara bulat dan utuh, sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa tidak mengalami kesulitan.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep-konsep matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *course review horay*.

Melalui pendekatan pembelajaran *course review horay*, yaitu mengajak siswa untuk dapat menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Guru menjadi fasilitator menciptakan proses belajar aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam langkah menguji pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dengan konsep ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu upaya meningkatkan siswa memahami konsep segi empat dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Masih rendahnya keaktifan / aktifitas siswa.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep segi empat.
4. Ada kemungkinan metode mengajar guru kurang tepat

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal – hal berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Course Review Horay*.
2. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pokok bahasan segi empat.
3. Pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dibatasi pada pemahaman konsep untuk menguasai materi pokok bahasan Segi Empat.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus PTK diatas maka dapat dirumuskan permasalahan :

- a. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran melalui metode *course review horay* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa ?

b. Dengan menggunakan metode *course review horay* dalam pembelajaran matematika, adakah peningkatan pemahaman konsep matematika siswa ?

Untuk mengukur masalah tersebut digunakan indikator sebagai berikut :

- 1) Kreatifitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal latihan.
- 2) Kemampuan siswa dalam mengemukakan ide.
- 3) Kemampuan dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Kemampuan dalam membuat kesimpulan.

c. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *course review horay* ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemecahan masalah yang akan dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

a. Peneliti membuat pembelajaran dengan metode *course review horay* dengan mempertimbangkan masukan dari guru kelas VII.

b. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan *course review horay* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Memberikan materi ajar dan kegiatan yang akan diajar.
- 3) Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.

- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak yang sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebut guru dan langsung didiskusikan, kalau benar berisi tanda benar (\surd) dan salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang sudah mendapatkan tanda (\surd) vertikal atau horisontal harus berteriak horay.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh. Melalui metode pembelajaran ini diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang obyek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan metode *course review horay* dalam pembelajaran matematika.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *course review horay* dalam pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui metode pembelajaran *course review horay*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran matematika berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa. Bagi guru matematika, metode pembelajaran *course review horay* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.